

MANAJEMEN KEGIATAN PASAR JUM'AT CERIA DI MASJID

BAITURRAHIM GEJAYAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Riyan Ferinanda

NIM 18102040106

Dosen Pembimbing

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si.

NIP. 19741025 199803 2 001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1930/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEGIATAN PASAR JUM'AT CERIA DI MASJID BAITURRAHIM
GEJAYAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIYAN FERINANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040106
Telah diujikan pada : Kamis, 24 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

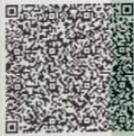
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63947351e3323

Ketua Sidang
Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si
SIGNED



Valid ID: 63931abd509fe

Penguji I
Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 6393164cc4449

Penguji II
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED



Valid ID: 63981d11b4579

Yogyakarta, 24 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan penunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riyan Ferinanda

NIM : 18102040106

Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Pasar Jum'at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 dalam Bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

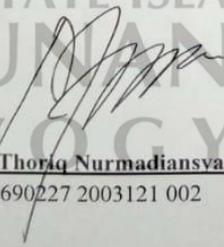
Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 11 November 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing


H. M. Thoriq Nurmadiansyah S.Ag., M.Si.
NIP.19690227 2003121 002


Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.
NIP. 19741025 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyan Ferinanda

NIM : 18102040106

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Kegiatan Pasar Jum'at Ceria Di Masjid Baiturrahim Gejayan adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung *plagiarisme* dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 November 2022

Yang menyatakan,



Riyan Ferinanda
18102040106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

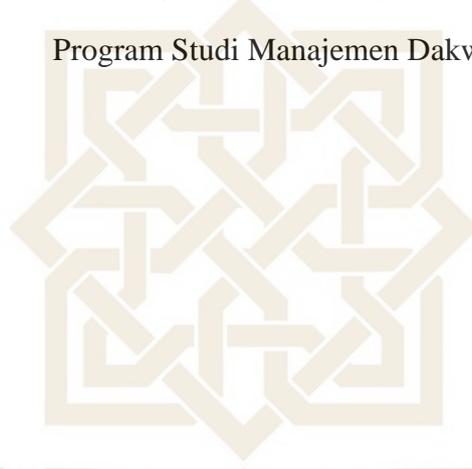
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta:

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَكُمْ أَحْسَنَتْكُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا
الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُتُّرُوا مَا عَلُوا النَّبِيرَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.”¹

(Q.S Al-isra: 7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Surat Al-Isra', 17: 7. Semua terjemah ayat Al-qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; PT. Sygma Examedia Arkanieema, 2007)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa kita haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali nikmat kepada kita semua. Dan juga telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikannya di waktu yang tepat. Shalawat serta salam juga tak lupa kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil berjuang membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yang disinari iman dan Islam dan yang telah mengajarkan kepada kita tentang 3 perkara yaitu iman, islam, dan ihsan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya kemauan, dorongan motivasi, kemauan, serta bantuan baik itu bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Hikmah Indraswati, SE., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Drs. M Rosyid Ridla, M.Si., dan Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si., yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Andy Dermawan, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti.
7. Dosen-dosen MD, yang telah mengajarkan ilmu kepada peneliti, semoga Allah membalasnya.
8. Kedua orang tua, almarhum Rony Widiatmoko (Semoga Allah rahmati beliau dengan kenikmatan surga firdaus) dan Dini Nurbaiti yang selalu mensupport dan mendoakan peneliti.
9. Eyang kakung dan eyang putri yang sudah memberikan motivasi kepada peneliti.
10. Om Romi dan Tante Ida yang sudah membiayai studi peneliti di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada guruku Habib Ja'far Aljufrie yang selalu memberikan penenliti motivasi dan semangat untuk berjuang.
12. Teman-teman KPP dan Keluarga Dakwah, semoga Allah SWT memberikan kita kemudahan disetiap langkah kebaikan.
13. Kepada para Narasumber, Ustadz Ja'far Aljufrie, Pak iwan, Ustadz Rofiu dan seluruh jama'ah Masjid Baiturrahim Gejayan semoga diberikan kemudahan oleh Allah SWT.

14. Kepada abang ku Dicky Pradana yang sudah memberikan support moril dan materil kepada peneliti.
15. Teman-teman Manajemen Dakwah 2018 terimakasih atas pertemanan dan motivasinya.
16. Terimakasih juga sahabat-sahabat perjuanganku, Jefri Khoirul, Arif Darmawan, Amin Saputra, Akmal Goni, dll.
17. Teman-teman KKN 105 Desa Seropan, Syahrul, Jefri, Amin, Zulfa, Firda, Qila, Lia, Uki, Salwa, Agustin, yang sudah memberikan semangat kepada peneliti.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak bagi peneliti dan bagi pembaca. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan yang lebih baik dimasa mendatang. Semoga Allah Swt selalu memberikan kemudahan bagi kita semuanya, *Aamiin yaa robbal 'Aalamiin*.

Yogyakarta, 9 November 2022

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rivan Ferinanda

NIM. 18102040106

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah di zaman ini banyak sekali masjid terutama di Indonesia yang berjalan tanpa adanya manajemen kegiatan yang baik dan benar, akibatnya masjid hanya menjadi tempat untuk menjalankan ibadah rutin saja, seperti sholat 5 waktu, sholat Jum'at dan pengajian. Padahal di Zaman Rasulullah SAW masjid menjadi tempat Rasulullah mendiskusikan persoalan negara, membuat strategi perang, dan menjadi solusi untuk segala permasalahan umat.

Menurut G.R Terry manajemen dipandang sebagai suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen pada Kegiatan Pasar Jum'at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan yang diteliti dengan analisis POAC belum memenuhi langkah analisis POAC. Dengan melihat kurangnya dalam perencanaan menyiapkan dana untuk Kegiatan Pasar Jum'at Ceria dan kurangnya pembimbingan dari Ketua Takmir Masjid Baiturrahim Gejayan serta Penanggung jawab Kegiatan Pasar Jum'at Ceria. Sehingga itulah Manajemen pada Kegiatan Pasar Jum'at Ceria dalam usaha memakmurkan Masjid Baiturrahim Gejayan.

Kata kunci: Manajemen Kegiatan Pasar Jum'at Ceria, Masjid Baiturrahim Gejayan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
SURAT PENYETUJUAN SKRIPSI	II
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
MOTTO	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: GAMBARAN UMUM MASJID	
A. Letak Geografis Masjid.....	20
B. Sejarah Singkat Tentang Masjid	21
C. Visi dan Misi Masjid.....	22
D. Stuktur Kepengurusan Masjid.....	24
E. Program-Program Masjid.....	28

BAB III: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan.....	34
B. Pengorganisasian.....	41
C. Pelaksanaan.....	47
D. Pengawasan.....	52

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	59
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61
-------------------------------	-----------

PEDOMAN WAWANCARA.....	62
-------------------------------	-----------

BIOGRAFI.....	66
----------------------	-----------

DOKUMENTASI PENELITIAN.....	67
------------------------------------	-----------

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data	18
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	18
Gambar 2.1 letak geografis Masjid Baiturrahim Gejayan	20
Gambar 3.1 Poster penggalangan dana online	37
Gambar 3.2 kencleng sedekah subuh.....	38
Gambar 3.1 paket sayuran kegiatan Pasar Jum'at Ceria	43
Gambar 3.3 kajian kegiatan Pasar Jum'at Ceria	50

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut G.R Terry manajemen dipandang sebagai suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.² Dalam pengelolaan sebuah masjid, dibutuhkan manajemen yang baik agar fungsi masjid bisa berjalan dengan baik dan maksimal, seperti fungsi masjid di zaman Rasulullah SAW, beliau mendirikan masjid sebagai langkah awal yang bertujuan untuk membentuk masyarakat Islam.

Dengan masjid yang sudah berjumlah ratusan ribu di Indonesia, tetapi belum menjalankan fungsinya dengan baik dan benar dikarenakan pada zaman ini banyak sekali masjid yang berlomba-lomba hanya untuk memperindah dan membuat megah bangunan fisik nya saja tanpa memaksimalkan fungsinya dan mempunyai manajemen yang kurang baik menjadikan kurang bermanfaat maksimal untuk umat, dan juga pengurus masjid yang belum maksimal dalam mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk mengelola dan memakmurkan masjid.

² Syafiie, Ilmu Administrasi Publik, (Jakarta; Inu Kencana. 2006), hlm. 49.

Memakmurkan masjid merupakan salah satu kewajiban yang telah tertulis di dalam Al-Qur'an. Kewajiban tersebut tidak terbantahkan lagi. Tentunya “kewajiban” tersebut sejajar dengan *syari'at* untuk menegakkan shalat fardhu dan kewajiban islam lainnya. Sebab, tidak mungkin akan tegak shalat, jika masjid sebagai sarana dan medianya tidak dimakmurkan³. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁴

Peneliti menemukan sebuah masjid di Yogyakarta tepatnya di daerah Gejayan, Depok, Sleman, Condongcatur yang berusaha menjadikan masjid nya makmur dan ramai, masjid ini berupaya agar fungsinya, tidak hanya sebagai tempat untuk melaksanakan shalat berjama'ah lima waktu saja, tetapi juga untuk kegiatan yang memberikan kebermanfaatn yang lebih luas, di masjid ini pada hari Jum'at waktu sholat shubuh selalu ramai jamaah khususnya ibu-ibu,

³Mustofa Budiman, *Panduan Manajemen Masjid*, (Surabaya: Ziyad Books, 2007), hlm. 26.

⁴Al-qur'an 9:18, semua ayat al-qur'an di skripsi ini di ambil dari Kementerian Agama, *Tikrar Al-qur'an Hafalan Tajwid & Tterjemahannya*, (Bandung: Sygma creative media corp, 2017).

karena pada hari tersebut ada kegiatan yang dinamakan Pasar Jum'at Ceria atau disingkat menjadi PJC. PJC ini merupakan kegiatan membagikan sayur-sayuran serta buah-buahan kepada para jamaahnya.⁵

Peneliti tertarik untuk meneliti Pasar Jum'at Ceria karena Pasar Jum'at Ceria ini mampu menjadi penarik masyarakat yang belum pernah ke masjid menjadi perlahan datang ke masjid, dan juga kebermanfaatannya yang besar dirasakan oleh masjid karena menjadi makmur dan dirasakan jama'ah dapat terbantu perekonomiannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui, **MANAJEMEN KEGIATAN PASAR JUM'AT CERIA DI MASJID BAITURRAHIM GEJAYAN YOGYAKARTA** sebagai objek utama dalam penelitian karya ilmiah ini. Mudah-mudahan bisa menambah referensi bagi masyarakat khususnya untuk para pengurus masjid dalam memakmurkan masjid.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Kegiatan Pasar Jum'at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Kegiatan Pasar Jum'at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan Yogyakarta. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah agar bisa menjadi rujukan bagi masjid-masjid lain untuk bisa meniru kegiatan Pasar Jum'at Ceria ini baik dengan konsep yang

⁵ Hasil observasi peneliti, pada hari Jum'at, tanggal 5 Agustus 2022, di Masjid Baiturrahim Gejayan Yogyakarta.

lebih inovatif agar bisa menjadi salah satu cara untuk bisa memakmurkan masjidnya.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini penulis menyertakan beberapa judul skripsi yang berkaitan skripsi peneliti. Adapun skripsi-skripsi tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Fungsi Imarah Dan Idarah Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat” yang ditulis oleh Adib Husain Hidayatullah mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto yang diterbitkan tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menetapkan bahwa musyawarah merupakan hal yang mutlak dilakukan karena kepemimpinan Masjid Al-Hikmah menggunakan sistem kolektif kolegial yang berarti semua anggota dinyatakan sama dalam pengambilan keputusan begitu juga tanggung jawabnya. Artinya bahwa anggota mempunyai porsi yang sama dalam menyatakan pendapat terkait organisasinya. Dalam meningkatkan solidaritas masyarakat di Masjid Al-Hikmah yaitu menggunakan teori Emile Durkheim. Masjid Al-Hikmah menggunakan type solidaritas mekanik yaitu bersatu karena semua orang adalah generalis. Sekarang Masjid Al-Hikmah telah memfasilitasi masyarakat agar mempermudah dalam melaksanakan ibadah maupun kegiatan sosial keagamaan lainnya. Dengan demikian masyarakat dapat saling membantu antar sesama agar timbul rasa ikatan kebersamaan dan

kepedulian sehingga muncul rasa memiliki pada hati masyarakat terhadap Masjid Al-Hikmah.⁶

2. Skripsi yang berjudul “Manajemen Imarah Masjid Raya Baiturrahim Banda Aceh” yang di tulis oleh Said Umar mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, di terbitkan tahun 2019. Hasil penelitian ini menetapkan bahwa *imarah* masjid di Masjid Raya Baiturrahman sudah terstruktur dengan baik, baik itu dalam kegiatan ibadah, pendidikan dan juga kegiatan-kegiatan lainnya. Dalam studi manajemen *imarah* masjid, pengurus Masjid Raya Baiturrahman telah menerapkan ilmu manajemen masjid dan dijadikan sebagai patokan dalam memakmurkan masjid. Walaupun masih ada beberapa hambatan yang ada dalam memakmurkan masjid namun itu bukan hambatan besar bagi pengurus masjid dalam mengurus masjid untuk kesuksesan kemakmuran masjid itu sendiri. Namun tantangan dalam proses memakmurkan masjid Raya Baiturrahman, tidak dijadikan sebagai penghalang dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, dikarenakan kuatnya tali persaudaraan yang dibangun dari dulu sampai sekarang serta adanya kesadaran jama’ah tentang pentingnya hidup dalam menjalankan kehidupan Islam.⁷

⁶Adib Husain Hidayatullah, *Fungsi Idarah dan Imarah dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat*. Skripsi (Purwokerto: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2019).

⁷ Said Umar, *Manajemen Imarah Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*, skripsi (Banda Aceh: Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry 2019).

3. Skripsi yang berjudul “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019” yang ditulis oleh Muhammad Tamal Sembiring mahasiswa program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang diterbitkan tahun 2020. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam menerapkan manajemen masjid yang terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Secara umum Masjid Jogokariyan sudah menjalankan ke empat fungsi manajemen tersebut dengan baik. Namun ada beberapa perbedaan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian yang diterapkan oleh pengurus Masjid Jogokariyan. Dalam proses perencanaan Masjid Jogokariyan menjadi masjid yang pertama kali menggunakan konsep Scenario Planning di Indonesia. Dan untuk proses pengorganisasian, Masjid Jogokariyan tidak menerapkan dan membuat job description seperti yang dilakukan masjid pada umumnya.⁸

Dari kajian pustaka tersebut dapat ditegaskan bahwa penelitian ini dengan judul **MANAJEMEN KEGIATAN PASAR JUM'AT CERIA DI MASJID BAITURRAHIM GEJAYAN YOGYAKARTA** secara spesifik belum pernah dilakukan. Meskipun pada beberapa aspek terdapat kesamaan, tetapi secara substansi kajian ini berbeda dengan kajian-kajian terdahulu.

⁸ Muhammad Tamal Sembiring, *Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019*. Skripsi (Yogyakarta, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2020).

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Dalam bukunya Abd. Rohman M.AP berjudul Dasar-Dasar Manajemen terdapat beberapa definisi Manajemen menurut para ahli, diantaranya adalah:⁹

- 1) Mary Parker Follet , sebagai pengusung aliran teori organisasi klasik, beliau memandang bahwa manajemen sebagai *the art of getting things done through people* (seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain) .Definisi ini mengandung arti bahwa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, kita membutuhkan orang lain, dan pelaksanaannya adalah suatu kemampuan atau keterampilan pribadi (seni) di dalamnya.
- 2) Nickels, Mc. Hugh, Sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasi, pengerahan, dan pengendalian orang orang serta sumber daya organisasi lainnya.
- 3) Luther Gullick, Manajemen sebagai suatu bidang *science* (ilmu pengetahuan) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan, dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi

⁹Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelegensia Media, 2017). Hlm. 23.

- manusia. Dikatakan sebagai ilmu, karena menggunakan metode ilmiah yang menggabungkan antara pemikiran (rasionalisme) dan empirisme (pandangan yang disadari pengalaman yang telah terjadi
- 4) Erni dan Kurniawan, seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.
 - 5) James A.F Stoner dan Gilbert Jr, Merupakan proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan) dan *controlling* (pengawasan) terhadap usaha usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pengertian-pengertian tersebut mencerminkan bahwa manajemen itu begitu luas dan dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Organisasi yang satu dengan organisasi yang lain atau kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain. Namun secara umum dan sederhana mencakup aspek penting dalam pengelolaan bisnis atau organisasi.

Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen itu adalah merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan organisasi yang efektif dan efisien melalui proses POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi Manajemen menurut G.R Terry umumnya disingkat dengan POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*).¹⁰

1) Perencanaan

Menurut G.R Terry dalam buku Pengantar Manajemen dan Aplikasinya (Suhardi, 2018), perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi yang berkaitan dengan masa yang akan datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.¹¹

Adapun proses perencanaan adalah sebagai berikut:¹²

a) Menetapkan tujuan

Tahap ini berkenaan dengan keputusan-keputusan tentang keinginan dan kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.

b) Merumuskan keadaan saat ini

Pemahaman akan posisi organisasi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 20.

¹¹ Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018). Hlm. 41.

¹² *Ibid.*, hlm. 47.

untuk pencapaian tujuan merupakan hal yang sangat penting, karena tujuan rencana menyangkut waktu yang akan datang.

c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Faktor kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi termasuk antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang muncul secara tidak terduga agar dapat tercapainya tujuan.

d) Mengembangkan rencana dan serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Pengembangan rencana dapat dilakukan dengan mengembangkan berbagai alternatif kegiatan sebagai solusi permasalahan yang muncul saat rencana dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Pengorganisasian

Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.¹³

Adapun proses yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :¹⁴

¹³ *Ibid.*, hlm. 108.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 110.

- a) Penentuan dan penelitian kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan apa saja yang dipersiapkan.

- b) Pengklasifikasian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan agar berjalan secara sistematis.

Hal ini penting dilakukan dikarenakan untuk mengetahui apakah kegiatan yang akan dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

- c) Pembagian tugas kepada elemen-elemen di dalamnya sesuai dengan yang telah ditentukan dan keahliannya.

Hal ini dilakukan untuk menghindari tumpang tindih tugas dan tanggung jawab yang menjadikan gesekan dan menjadi hambatan dalam mencapai tujuan.

3) Pelaksanaan

G.R Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut karena para anggota juga ada suatu keinginan tertentu yang ingin diraihnya.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 152.

Adapun proses pelaksanaan meliputi beberapa tahap antara lain sebagai berikut :¹⁶

a) Pemberian motivasi

Pemberian motivasi merupakan salah satu aktifitas yang perlu dilakukan dalam rangka penggerakan dakwah motivasi dapat berupa dorongan semangat dan membangkitkan aspirasi orang lain agar bekerja lebih baik dan produktif.

b) Pembimbingan

Pembimbingan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dakwah terhadap pelaksanaan dakwah dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk serta usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan membimbing ke arah tindakan anggota.

c) Penyelenggaraan komunikasi

Salah satu upaya terpenting dalam dakwah adalah komunikasi yaitu suatu transfer (memindahkan informasi dari seseorang kepada orang lain) baik perorangan maupun berkelompok sebagai suatu proses sosial secara berhadapan langsung ataupun melalui suatu media. Apabila komunikasi itu dilakukan secara baik dan teratur, maka dengan sendirinya akan semakin baik pula pekerjaan yang dilakukannya.

¹⁶ Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo, Wade Group, 2018), hlm. 87.

4) Pengawasan

Menurut Robert J. Mockler pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.¹⁷

Adapun proses pengawasan terdiri dari lima tahap, yaitu sebagai berikut:¹⁸

a) Penetapan standar pelaksanaan.

Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil, sasaran, kuota, dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar.

b) Penentuan pengukuran kegiatan

Penetapan standar akan sia-sia bila tidak disertai dengan cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata.

¹⁷ Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018). Hlm.208.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 211.

- c) Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan.

Hal ini dapat dilakukan akan tetapi kompleksitas dapat terjadi pada saat penyimpangan. Penyimpangan-penyimpangan yang ada perlu dianalisa untuk menentukan mengapa standar tidak dapat dicapai

- d) Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

Dalam hal ini, bila hasil analisa menunjukkan perlunya tindakan koreksi, maka tindakan ini perlu diambil dengan cara standar dapat diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan secara bersamaan.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Karena data yang diperoleh di lapangan lebih banyak yang bersifat informasi dan keterangan secara langsung dari sumber atau informasi yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif terdiri dari ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati.¹⁹

¹⁹ Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 19.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ketua takmir, marbot masjid, serta jamaah Masjid Baiturrahim Gejayan, Yogyakarta.

b. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah manajemen kegiatan Pasar Jum'at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan bertanya langsung kepada Informan. Pihak-pihak yang akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi adalah ketua takmir, marbot masjid dan juga jama'ah Masjid Baiturrahman Gejayan, Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ketempat penelitian, kemudian mencatat jika ada informasi penting yang perlu dicatat. Dalam proses observasi, peneliti mengamati dan menulis secara langsung. Sehingga akan memperoleh informasi tentang manajemen kegiatan Pasar Jum'at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara datang langsung ketempat penelitian, kemudian memfoto bangunan dan foto bersama objek wawancara. Dalam proses dokumentasi ini, peneliti mendokumentasikan secara langsung. Sehingga akan memperoleh informasi tentang manajemen kegiatan Pasar Jum'at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami.²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik merangkum data dan memilih data yang menjadi hal-hal penting, dicari tema dan polanya yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengelolaan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.82.

dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

c. Verifikasi Data

Langkah ini dilakukan dengan membuat kesimpulan awal yang dapat berubah bila tidak didukung dengan bukti-bukti yang akurat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memberikan jawaban untuk rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.²¹

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik untuk pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai cara dan waktu.²² Jenis triangulasi mencakup triangulasi sumber data ialah mencari data dari sumber yang beragam yang masih terikat satu sama lain. selanjutnya triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara bermacam.²³ Oleh karena itu peneliti akan menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm.143.

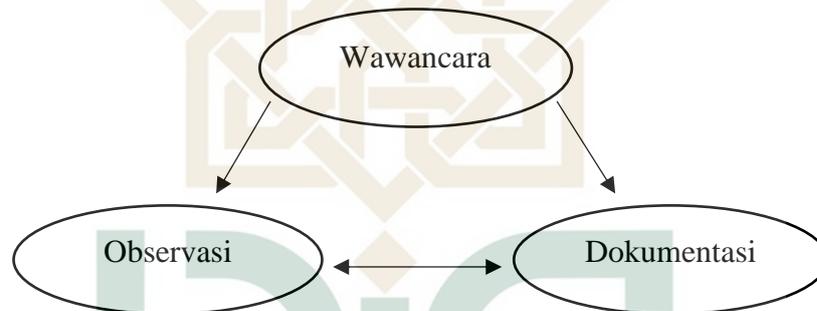
²² Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

²³ *Ibid.*, hlm. 170.

a. Triangulasi Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara diuji kebenarannya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat perbedaan data, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang benar dengan melalui berbagai sudut pandang.

Gambar 1.2 Triangulasi Pengumpulan Data

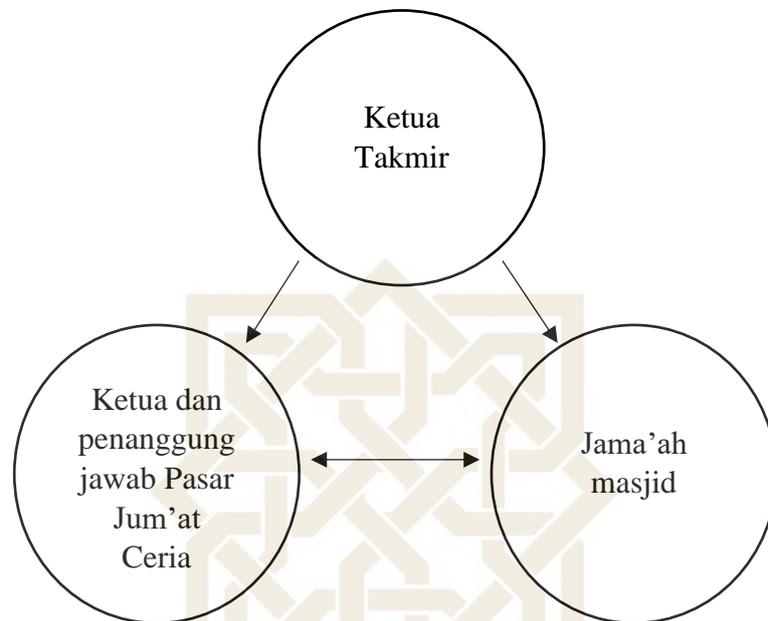


Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif

b. Triangulasi sumber data

membandingkan sumber data metode yang sama, pada tahap ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari ketua takmir, kemudian kepada tim dakwah, berikutnya dengan Jama'ah Masjid Baiturrahim Condongcatur, Sleman, Yogyakarta, untuk memastikan data tersebut valid atau tidak, dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 1.1 Triangulasi Sumber Data



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi pada penelitian ini akan disusun menjadi empat bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum terkait penyusunan skripsi yang akan dilakukan peneliti.

Bab I, membahas tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menguraikan gambaran umum tentang Masjid Baiturrahim meliputi : Sejarah singkat Masjid Baiturrahim, struktur organisasi, letak geografis serta sarana prasarana yang ada di Masjid Baiturrahim.

Bab III, Bagian ini berisi tentang pembahasan berupa laporan penelitian yang dikomparasikan antara teori dengan realita, penerapan metode manajemen masjid, tanggapan metode tersebut yang nantinya peneliti lakukan pada bidang manajemen Masjid Baiturrahim.

Bab IV, Di bagian terakhir yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang disusun dan berisi saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada Bab III dengan judul “Manajemen Kegiatan Pasar Jum’at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan” maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Manajemen pada Kegiatan Pasar Jum’at Ceria di Masjid Baiturrahim Gejayan yang diteliti dengan analisis POAC belum memenuhi langkah analisis POAC. Dengan melihat kurangnya dalam perencanaan menyiapkan dana untuk Kegiatan Pasar Jum’at Ceria dan kurangnya pembimbingan dari Ketua Takmir Masjid Baiturrahim Gejayan serta Penanggung jawab Kegiatan Pasar Jum’at Ceria. Sehingga itulah Manajemen pada Kegiatan Pasar Jum’at Ceria dalam usaha memakmurkan Masjid Baiturrahim Gejayan.

B. Saran

1. Untuk Masjid Baiturrahim Gejayan
 - a. Memperbaiki strategi penggalangan dana Kegiatan Pasar Jum’at Ceria
 - b. Meminta kepada Ketua Takmir Masjid Baiturrahim Gejayan dan penanggung jawab Kegiatan Pasar Jum’at Ceria agar lebih aktif dalam pembimbingan.
 - c. Merealisasikan rencana yang telah dibuat.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan wawasan yang lebih luas lagi sehingga dapat menambah khasanah keilmuan tentang keilmuan pada bidang manajemen dan kegiatan kemakmuran masjid.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman, A.MP, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelegensia Media, 2017).
- Adib Husain Hidayatullah, *Fungsi Idarah dan Imarah dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat*. Skripsi (Purwokerto: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2019).
- Ali Sadikin, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh Hudin, *Pengantar Manajemen Bisnis*, (Yogyakarta, K-Media, 2020).
- Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Dr. Suhardi, S.E, M.Si., *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018).
- Ismainar, Hetty, *Manajemen Unit Kerja, Untuk: Perekam Medis dan Informatika Kesehatan Ilmu Kesehatan Masyarakat Keperawatan dan Kebidanan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015).
- Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo, Wade Group, 2018).
- Masjid Baiturrahim Gejayan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta (cumaps.net)
- Muhammad Tamal Sembiring, *Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2015-2019*. Skripsi (Yogyakarta, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2020).

Mujiyo Nurkholis, *Meraih 27 Derajat Tertib Shalat Berjamaah* (Bandung: Al-Bayan, 1995).

Mustofa Budiman, *Panduan Manajemen Masjid*, (Surabaya: Ziyad Books, 2007),

Said Umar, *Manajemen Imarah Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh*, skripsi (Banda Aceh: Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry 2019).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Surat Al-Isra' Ayat 7 | Tafsirq.com

Syafiie, Inu Kencana, *Ilmu Administrasi Publik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Wijayanti, Irene Diana Sari, *Manajemen*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2008).

Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990).

Al-qur'an 9:18, semua ayat al-qur'an di skripsi ini di ambil dari Kementerian Agama, *Tikrar Al-qur'an Hafalan Tajwid & Tterjemahannya*, (Bandung: Sygma creative media corp, 2017).

Surat Al-Isra', 17: 7. Semua terjemah ayat Al-qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung; PT. Sygma Examedia Arkanieema, 2007)